

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Strategi Penelitian pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Sugiyono, (2018:26) merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah di mana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan (triangulasi), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang sebenarnya lebih mendalam dan mempunyai makna yang didapatkan dari observasi langsung, wawancara, dan dokumentasi.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. Peneliti akan melakukan observasi dan wawancara langsung dengan pemilik UMKM mengenai bagaimana penyusunan laporan keuangan yang dilakukan dan penerapan SAK EMKM yang dilakukan oleh UMKM di Wilayah Perkampungan Industri Kecil (PIK) Pulogadung Jakarta Timur. Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif-kualitatif, peneliti akan mendapatkan data dan fakta dari informan melalui kegiatan penelitian dengan observasi dan wawancara langsung. Data yang dikumpulkan dari informan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan tidak dapat dinyatakan dengan angka-angka.

3.2. Fokus Penelitian

Menurut Sugiyono, (2018:429) salah satu asumsi mengenai gejala dalam penelitian kualitatif adalah bersifat holistik yang berarti menyeluruh dan tidak dapat dipisah-pisahkan. Oleh karena itu, peneliti kualitatif tidak menetapkan penelitian dengan berdasarkan variabel penelitian, tetapi keseluruhan situasi sosial yang akan diteliti dengan meliputi aspek tempat, pelaku, dan aktivitas yang berinteraksi secara bersama-sama. Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah berdasarkan dengan rumusan masalah yang akan menjadi landasan dalam penelitian. Dalam penelitian ini akan memfokuskan pada bagaimana penyusunan

laporan keuangan yang dilakukan oleh UMKM di Wilayah PIK Pulogadung dan apakah sudah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan EMKM.

3.3. Penentuan Informan

Penentuan informan pada penelitian ini terdiri dari tiga informan utama yaitu UMKM Gigant, UMKM Ghalz, dan UMKM UD. Aisyah di Wilayah Perkampungan Industri Kecil (PIK) Pulogadung. Pemilihan informan dilakukan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Kriteria tersebut adalah UMKM yang terdaftar di Unit Pengelola Kawasan Pusat Pengembangan Usaha Kecil Menengah serta Pemukiman (UPK PPUKMP) Pulogadung dengan jenis UMKM dagang dengan kategori usaha kecil yang memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) dan masih beroperasi hingga saat ini di Wilayah PIK Pulogadung Jakarta Timur.

3.4. Lokasi dan Waktu Penelitian

Menurut Sugiyono, (2018:444) lokasi penelitian adalah tempat di mana interaksi dalam situasi sosial sedang berlangsung yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti. Lokasi penelitian yang dipilih dalam melakukan penelitian ini berdasarkan dari 3 informan yang dipilih oleh peneliti yaitu UMKM Gigant, UMKM Ghalz, dan UMKM UD. Aisyah yang beralamat di Jl. Raya Penggilingan, Komplek PIK Kecamatan Cakung Kota Jakarta Timur.

Waktu pelaksanaan penelitian ini adalah pada bulan Februari sampai Agustus 2023 dengan melakukan observasi dan wawancara langsung dengan pemilik UMKM Gigant, UMKM Ghalz, dan UMKM UD. Aisyah di Perkampungan Industri Kecil (PIK) Pulogadung Jakarta Timur.

3.5. Data dan Prosedur Pengumpulan Data

3.5.1. Data

Data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data primer. Menurut Sugiyono, (2018:10) data primer adalah sumber data yang didapatkan secara langsung dari lapangan. Sumber data primer pada penelitian ini yaitu berupa wawancara dan informasi yang didapat langsung dari pemilik UMKM Gigant, UMKM Ghalz, dan UMKM UD. Aisyah dengan mendatangi tempat usahanya

yang berada di Wilayah Perkampungan Industri Kecil (PIK) Pulogadung Jakarta Timur dan wawancara melalui *whatsapp*. Dengan melakukan wawancara langsung bersama informan, diharapkan peneliti akan mendapatkan data dan informasi yang sebenar-benarnya dari pemilik UMKM sebagai informan utama dalam penelitian mengenai bagaimana penyusunan laporan keuangan yang dilakukan oleh pelaku UMKM.

3.5.2. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian bertujuan untuk mendapatkan data terkait topik penelitian. Menurut Sugiyono, (2018:457) pengumpulan data pada penelitian kualitatif dapat dilakukan pada *natural setting* (kondisi alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak observasi serta dilakukannya wawancara yang mendalam dan dokumentasi. Selain itu, pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting* dan sumber. Berdasarkan dari *settingnya*, data dapat dikumpulkan pada kondisi alamiah (*natural setting*) pada laboratorium dengan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, di jalan dan lain-lain. Bila dilihat dari sumber datanya maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dan sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.

Pada penelitian ini menggunakan tiga metode dalam pengumpulan data yang terdiri dari:

1. Observasi

Menurut Sugiyono, (2018:457) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik dibandingkan dengan teknik pengumpulan data lain. Pada penelitian ini observasi akan dilakukan pengamatan secara langsung ke lapangan agar dapat mengetahui situasi dan perilaku yang sebenar-benarnya terjadi agar data yang diinginkan dalam penelitian ini memberikan sebuah hasil atau makna.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi dengan cara mendatangi langsung tempat usaha UMKM Gigant, UMKM Ghalz, dan UMKM UD. Aisyah. Peneliti akan merekam dan mengamati secara langsung agar peneliti mengetahui kondisi yang sebenar-benarnya yang terdapat di lapangan. Saat melakukan observasi peneliti akan menggali lebih dalam mengenai penyusunan laporan keuangan yang dilakukan oleh UMKM Gigant, UMKM Ghalz, dan UMKM UD. Aisyah serta perspektif informan terkait penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) dalam penyusunan laporan keuangan.

2. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan yang dilakukan peneliti dalam mendapatkan data secara mendalam dari informan. Menurut Sugiyono, (2018:466) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya yang sedikit/kecil. Wawancara yang baik adalah wawancara yang dilakukan dengan *face to face* atau secara langsung maupun dengan menggunakan telepon agar peneliti dapat menggali lebih dalam mengenai data atau informasi yang diinginkan yang diharapkan akan menjadi hasil dari penelitian.

Dalam melakukan wawancara langsung bersama pelaku UMKM Gigant, UMKM Ghalz, dan UMKM UD. Aisyah sebagai informan utama, maka peneliti akan mengajukan beberapa pertanyaan mengenai topik penelitian mengenai bentuk penyusunan laporan keuangan yang dilakukan serta penerapan SAK EMKM dalam kegiatan usaha. Apabila selama proses wawancara ditemukan informasi baru mengenai topik penelitian, maka peneliti akan menggali informasi tersebut secara mendalam.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono, (2018:476) dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dokumen berupa tulisan, gambar, dan dokumen yang berisikan laporan data atau informasi serta keterangan yang dapat

mendukung penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti akan menyimpan data-data keuangan UMKM Gigant, UMKM Ghalz, dan UMKM UD. Aisyah sebagai informan utama dalam penelitian ini yang didapatkan selama penelitian berlangsung serta literatur lainnya terkait dengan penelitian.

3.6. Model Analisis Data

Analisis data menurut Moleong, (2021:280) analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam bentuk pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Analisis data memiliki kedudukan yang penting dalam penelitian karena memiliki prinsip menemukan teori dari data. Dalam menganalisis data peneliti harus memusatkan perhatian, pengerahan tenaga fisik, dan pikiran serta memperdalam kepustakaan guna mengonfirmasikan teori atau memvalidasi apabila ditemukannya teori baru.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model *Miles dan Huberman*. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus-menerus sampai tuntas dan data menjadi jenuh. Langkah-langkah analisis data interaktif meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penyimpulan data.

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses di mana data penelitian dikumpulkan dengan cara observasi, wawancara langsung dengan informan, dan dokumentasi. Data yang telah dikumpulkan akan direduksi dan disajikan oleh peneliti agar mendapatkan hasil dan kesimpulan.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang ditemukan dari lapangan saat melakukan penelitian akan beragam dan cukup banyak sehingga data menjadi kompleks dan rumit. Oleh karena itu, diperlukan teknik analisis data dengan cara mereduksi data. Menurut Sugiyono, (2018:485) mereduksi data adalah merangkum, memilih dan mencatat hal-hal pokok, memfokuskan pada informasi yang penting, dan mencari tema serta polanya. Dalam mereduksi data peneliti akan berpedoman dengan tujuan yang

akan dicapai dan ditetapkan sebelumnya. Sehingga data yang telah direduksi akan memberikan hasil gambaran yang lebih jelas dan membantu peneliti untuk mengetahui data yang kurang sehingga peneliti dapat melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Reduksi data pada penelitian ini, peneliti akan mengolah data yang ditemukan dari hasil kegiatan observasi dan wawancara dengan informan yaitu pemilik dari UMKM Gigant, UMKM Ghalz, dan UMKM UD. Aisyah dengan memusatkan perhatian pada penyederhanaan, mengabstraksikan, dan mentransformasikan data yang ditemukan dari catatan-catatan lapangan.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kuantitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, *phi chart*, *pictogram* dan sejenisnya. Akan tetapi, pada penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Pada penelitian kualitatif yang sering digunakan dalam menyajikan data adalah dengan teks yang bersifat naratif/narasi. Melalui penyajian data tersebut maka akan menghasilkan data lebih terorganisasi dan tersusun dalam pola hubungan sehingga mudah dipahami (Sugiyono, 2018:488).

Penyajian data pada penelitian ini peneliti akan menguraikan data yang ditemukan dan didapatkan dari hasil penelitian yang dilakukan dengan pemilik dari UMKM Gigant, UMKM Ghalz, dan UMKM UD. Aisyah sebagai informan utama dalam penelitian mengenai penyusunan laporan keuangan berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) dengan perolehan data berasal dari hasil wawancara langsung dengan informan. Dalam menguraikan data ini peneliti akan mengategorikan data tentang bentuk penyusunan laporan keuangan yang dilakukan oleh informan dan penerapan SAK EMKM dalam kegiatan usaha informan yang didapatkan dari hasil kegiatan wawancara langsung dengan informan.

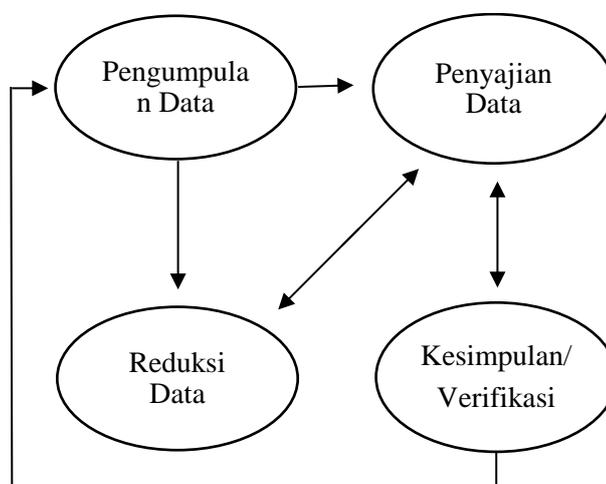
4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Menurut Sugiyono, (2018:492) kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya namun juga bisa tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian di lapangan serta dapat berubah jika tidak ditemukan bukti yang mendukung pengumpulan data selanjutnya. Kesimpulan yang kredibel apabila kesimpulan tersebut didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten.

Dalam penarikan kesimpulan mengenai penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) di Wilayah Perkampungan Industri Kecil (PIK) Pulo Gadung berdasarkan setelah dilakukannya reduksi data dan penyajian data oleh peneliti yang didapatkan dari kegiatan wawancara dengan informan utama yang merupakan pemilik dari UMKM Gigant, UMKM Ghazl, dan UMKM UD. Aisyah. Kesimpulan berdasarkan dengan data dan informasi nyata yang ditemukan di lapangan atau diberikan oleh informan bukan berdasarkan dari hasil interpretasi peneliti.

Dalam model penelitian ini, *Miles dan Huberman* menawarkan pola analisis dengan model analisis sebagai berikut:

Gambar 3.1 Komponen Dalam Analisis Data



Sumber: Sugiyono, 2018